



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap rasio keuangan PT Gudang Garam Tbk yaitu rasio Profitabilitas, dan rasio likuiditas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return on Assets (ROA)* PT Gudang Garam Tbk periode 2022–2024 mengalami fluktuasi, namun secara umum menunjukkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba.
2. *Return on Equity (ROE)* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi pemegang saham mengalami penurunan pada tahun 2023, namun kembali meningkat di tahun 2024.
3. *Current Ratio (CR)* menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan cukup sehat selama periode 2022–2024.
4. *Quick Ratio (QR)* berada di bawah standar rata-rata industri pada tahun 2022 namun meningkat di tahun berikutnya, menandakan peningkatan likuiditas jangka pendek perusahaan.

#### 5.2 Saran

Setelah memberikan beberapa simpulan sebagai akhir pembahasan ini, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. PT Gudang Garam Tbk disarankan untuk meningkatkan kinerja profitabilitasnya melalui efisiensi biaya produksi dan optimalisasi pengelolaan aset. Meskipun sempat mengalami kenaikan pada tahun 2023, penurunan signifikan ROA dan



ROE di tahun 2024 menunjukkan perlunya evaluasi strategi operasional dan penggunaan modal. Perusahaan perlu memperkuat strategi bisnis yang berfokus pada peningkatan margin laba dan nilai tambah dari aset-aset yang dimiliki agar mampu bersaing secara finansial di tingkat industri.

2. Dalam hal likuiditas, perusahaan menunjukkan perbaikan pada *Current Ratio* di tahun 2024, namun tetap perlu waspada terhadap rendahnya *Quick Ratio* yang menunjukkan ketergantungan terhadap persediaan. Manajemen sebaiknya memperkuat pengelolaan kas dan piutang untuk meningkatkan aset lancar yang benar-benar likuid. Langkah ini penting agar perusahaan tidak hanya mampu membayar kewajiban jangka pendek, tetapi juga tetap fleksibel dalam menghadapi tekanan keuangan mendadak.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel analisis lain seperti rasio solvabilitas atau aktivitas agar memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh tentang kinerja keuangan. Penggunaan metode analisis yang lebih kompleks seperti *time series* atau regresi juga dapat dipertimbangkan untuk memberikan hasil penelitian yang lebih prediktif dan komprehensif.